

## INTISARI

**Putri, Arum Kusuma. 2019. *Pengujian Bedak Padat Secara Mikrobiologis*. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.**

Bedak adalah suatu jenis produk kosmetik dekoratif yang berfungsi menutupi kekurangan pada wajah seperti menutupi kulit wajah yang mengkilap atau warna kulit yang tidak rata. Bedak terdiri dari 2 bentuk yaitu bedak tabur (*Loose powder*) dan bedak padat (*Compact powder*). Bedak padat adalah *loose powder* yang dipres menjadi bentuk *cake* yang cukup padat sehingga tidak mudah pecah. Pemakaian bedak padat secara berlebihan dan tidak sesuai dengan prosedur dapat menimbulkan *Acne vulgaris* (jerawat), flek hitam, bruntusan, iritasi, dan alergi. Tujuan pengujian untuk mengetahui apakah bedak padat Memenuhi Syarat berdasarkan BPOM tahun 2014.

Pengujian mikrobiologis ini menggunakan 4 sampel bedak padat dan ada 5 macam persyaratan pengujian mikrobiologis yaitu Angka Lempeng Total (ALT) menggunakan media *Nutrien Agar* (NA), Angka Kapang dan Khamir (AKK) menggunakan media *Dichloran Rose Bengal Chloramphenicol* (DRBC). Identifikasi *Staphylococcus aureus* dengan media Vogel Johnson Agar (VJA) dapat dilanjutkan dengan pengecatan Gram, uji katalase, dan uji koagulase. Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* dengan media *Pseudomonas Selektif Agar* (PSA) dilanjutkan uji biokimia dan uji *Candida albicans* menggunakan media Sabouraud Glukosa Agar (SGA).

Hasil penelitian menunjukkan dari keempat bedak padat yang dilakukan pengujian ada satu sampel (Bedak A) memenuhi syarat mikrobiologis, sedangkan tiga sampel (Bedak B, C, dan D) tidak memenuhi syarat mikrobiologis sesuai BPOM tahun 2014.

**Kata Kunci :** Bedak, Uji Mikrobiologis, BPOM

## ABSTRACT

**Putri, Arum Kusuma. 2019. The Microbiological Test of Compact Powder. D-III Study Program of Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Science, Setia Budi University.**

Powder is a type of decorative cosmetic product functioned to cover up facial deficiencies such as oily face or uneven skin tone. Powder divided into 2 types: loose powder and compact powder. Compact powder is loose powder pressed into a quite dense cake form so it is not easily broken. Excessive use of compact powder without follow the instructions can cause *Acne vulgaris* (acnes), dark spot, pimples, irritation and allergy. The aim of this research was to investigate whether the compact powders fulfill the requirement of BPOM standardization 2014.

The microbiological examination tested 4 samples of compact powder and applied 5 microbiological test requirements: Total Plate Count (TPC) using Sodium Agar media, Yeast Fungus Score (YFS) using Dicloran Rose Bengoul Chloramphenicol (DRBC) media. Staphylococcus aureus identification using Vogel Johnson Agar (VJA) media, followed by Gram stain, catalase test and coagulase test. Pseudomonas aeruginosa identification using Pseudomonas Selective Agar (PSA) followed by biochemical test and identification of Candida albicans using *Sabaround Glukosa Agar* (SGA) media.

The results of study indicated that based on the examination of 4 compact powder samples, there was 1 sample (compact powder A) fulfill the microbiological requirement, while 3 samples (compact powder B, C and D) did not fulfill the microbiological requirement of BPOM 2014.

**Key Words:** Powder, Microbiological test, BPOM